

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Dari analisis yang telah dilakukan terhadap cerpen “Goresan Luka Masa Lalu” dapat ditarik kesimpulan pada bab II bahwa tinjauan sosiologi sastra dengan metode intrinsik yang membangun karya yakni tokoh, penokohan, tema, latar dan alur. Hal tersebut menjadi dasar pijakan analisis. Sementara itu, analisis dalam bab III adalah analisis bentuk kristenisasi yang dihadirkan dalam cerpen “Goresan Luka Masa Lalu” karya Ronidin mengenai sikap dan pandangan masyarakat terhadap kristenisasi .

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa bentuk kristenisasi yang terdapat dalam cerpen “Goresan Luka Masa Lalu” karya Ronidin adalah proses kristenisasi yang menyimpang atau tidak sesuai hukum yang berlaku karena prosesnya dilakukan dalam bentuk penyamaran, penipuan, pemaksaan, dan penyiksaan hingga pemerkosaan, terlihat dalam kutipan-kutipan cerpen “goresan Luka Masa Lalu” karya Ronidin. Oleh karena itu proses kristenisasi yang dilakukan menyimpang dan tidak sesuai hukum yang berlaku, pada Pasal 4 berisi, "Pelaksanaan penyiaran agama tidak dibenarkan untuk ditujukan terhadap orang atau kelompok orang yang telah memeluk/menganut agama lain."

4.2 SARAN

Pembahasan kristenisasi dalam cerpen “Goresan Luka Masa Lalu” karya Ronidin ini terfokus pada tinjauan sosiologi sastra dengan teori refleksi. Penelitian ini baru menganalisis sebagian kecil dari berbagai unsur dan permasalahan yang terdapat pada

cerpen tersebut. Permasalahan yang dianalisis pada cerpen ini baru berfokus pada bentuk kristenisasi ini masih sederhana. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan peneliti selanjutnya dan peneliti dengan menggunakan metode dan pendekatan lain sangat diharapkan untuk kesempurnaan kajian ini.

